

PENGARUH PEMANFAATAN *E-JOURNAL* TERHADAP KUALITAS PUBLIKASI PENELITIAN MAHASISWA DI UNIVERSITAS UDAYANA

I Dewa Ayu Putu Hartami Indraswari¹, I Ketut Gede Harsana², Ni Putu Premierita Haryanti³

¹²³ Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Udayana

Email: dwayuhartami124@gmail.com

ABSTRACT

This final project is entitled "The Effect of E-Journal Utilization on the Quality of Student Research Publications at Udayana University". The formulation of the problem in this study is how the effect of e-journal utilization on the quality of student research publications at Udayana University. This study aims to determine the effect of e-journals on the quality of student research publications at Udayana University. The sample is Udayana University students who have written journals and articles and Udayana University students who are at least in semester 7, totaling 98 people. The data collection technique uses a questionnaire consisting of two independent variables, namely E-Journal Utilization and Student Research Publications. The results of the study indicate that the influence of E-Journal Utilization on the Quality of Student Research Publications at Udayana University is included in the very influential category, where the Accuracy variable (Y2) has the highest value of 82.34%, while the lowest value is the Overall variable (Y1) at 79.1%. The results of the validity test indicate that all statements submitted are valid, and the reliability test on the two existing variables shows reliable results.

Keywords: *E-Journal, Influence, Utilization, Publication Quality*

ABSTRAK

Tugas Akhir ini berjudul "Pengaruh Pemanfaatan *E-Journal* Terhadap Kualitas Publikasi Penelitian Mahasiswa di Universitas Udayana". Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana pengaruh pemanfaatan *e-journal* terhadap kualitas publikasi penelitian mahasiswa di Universitas Udayana. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *e-journal* terhadap kualitas publikasi penelitian mahasiswa di Universitas Udayana. Adapun yang menjadi sampel adalah mahasiswa Universitas Udayana yang pernah membuat jurnal dan pernah membuat artikel serta mahasiswa Universitas Udayana yang berada minimal semester 7 yaitu sebanyak 98 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner yang terdiri dari dua variabel bebas yaitu Pemanfaatan *E-Journal* dan Publikasi Penelitian Mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengaruh Pemanfaatan *E-Journal* terhadap Kualitas Publikasi Penelitian Mahasiswa di Universitas Udayana termasuk ke dalam kategori sangat berpengaruh, di mana variabel Kecermatan (Y2) memiliki nilai yang paling tinggi sebesar 82,34%, sedangkan nilai yang paling rendah adalah variabel Keseluruhan (Y1) sebesar 79,1%. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa semua pernyataan yang diajukan telah valid dan uji reliabilitas pada dua variabel yang ada menunjukkan hasil yang reliabel.

Kata Kunci: *E-Journal, Pengaruh, Pemanfaatan, Kualitas Publikasi*

1. PENDAHULUAN

Pengelolaan dan pemanfaatan informasi ilmiah telah mengalami perkembangan seiring kemajuan teknologi informasi dan komunikasi. Kehadiran internet memungkinkan akses informasi yang lebih luas dan cepat, terutama bagi kalangan akademisi yang membutuhkan referensi terpercaya dalam penulisan karya ilmiah.

Salah satu bentuk pemanfaatan teknologi informasi di dunia akademik adalah penggunaan *e-journal*. Menurut Supriyanto (2020), *e-journal* menjadi sumber informasi ilmiah yang penting karena dapat diakses kapan saja dan di mana saja, asalkan tersedia jaringan internet. Kemudahan ini tentunya sangat membantu mahasiswa dalam mendukung kegiatan akademik, terutama dalam penyusunan tugas akhir dan publikasi ilmiah.

Peran *e-journal* dalam menunjang kualitas publikasi penelitian semakin signifikan. Mahasiswa diharapkan tidak hanya mengandalkan buku cetak, tetapi juga aktif mencari literatur terbaru melalui *e-journal* yang menyediakan artikel-artikel mutakhir dari berbagai disiplin ilmu (Suharyanto, 2019).

Namun, akses yang mudah terhadap *e-journal* tidak selalu diimbangi dengan kemampuan mahasiswa dalam memanfaatkannya secara optimal. Banyak mahasiswa yang belum memahami cara mencari dan menggunakan *e-journal* secara efektif untuk mendukung kualitas publikasi mereka (Putri, 2020).

Kualitas publikasi penelitian sangat dipengaruhi oleh sumber referensi yang digunakan. Penggunaan referensi dari *e-journal* yang kredibel dan *up-to-date* akan meningkatkan nilai ilmiah suatu karya tulis mahasiswa (Kurniawan, 2021). Oleh karena itu, pemanfaatan *e-journal* menjadi indikator penting dalam menilai kualitas publikasi akademik.

Universitas Udayana sebagai institusi pendidikan tinggi turut menyediakan akses ke berbagai *e-journal* melalui perpustakaan digitalnya. Fasilitas ini diharapkan mampu meningkatkan minat dan kemampuan

mahasiswa dalam melakukan publikasi penelitian yang berkualitas.

Dalam praktiknya, belum semua mahasiswa Universitas Udayana memanfaatkan *e-journal* secara maksimal. Hal ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti kurangnya literasi digital, minimnya sosialisasi penggunaan *e-journal*, serta rendahnya motivasi mahasiswa dalam melakukan publikasi ilmiah (Sari, 2021).

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh pemanfaatan *e-journal* terhadap kualitas publikasi penelitian mahasiswa di Universitas Udayana. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi pihak kampus dalam meningkatkan strategi pengelolaan dan sosialisasi penggunaan *e-journal* di lingkungan akademik.

2. KAJIAN PUSTAKA

Perpustakaan Perguruan Tinggi

Perpustakaan perguruan tinggi merupakan bagian penting dalam mendukung Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian. Menurut Aprilia (2024), istilah *perpustakaan* berasal dari bahasa Latin *liber* yang berarti “buku”, tempat menghimpun dan menyebarkan informasi dari berbagai media. Sulisty-Basuki (dalam Iqbal, 2021) menyatakan bahwa perpustakaan kampus menjadi unsur penunjang utama dalam proses akademik. Selain menyediakan informasi, perpustakaan juga berfungsi sebagai tempat belajar formal maupun informal (Listiyono, 2022).

Tujuan utama perpustakaan perguruan tinggi adalah mendukung proses pendidikan, menyediakan informasi yang dibutuhkan civitas akademika, serta meningkatkan kualitas layanan akademik (Iqbal, 2021; Anggraeni, 2024). Dalam konteks ini, perpustakaan menyediakan koleksi yang lengkap baik cetak maupun elektronik.

Koleksi Perpustakaan Perguruan Tinggi

Koleksi adalah jantung perpustakaan. Damayanti (2021) menyebutkan koleksi sebagai bahan pustaka yang dikumpulkan, diolah, dan disediakan sesuai kebutuhan pemustaka. Koleksi terdiri dari bahan cetak seperti buku, majalah, dan surat kabar, serta bahan elektronik seperti *e-journal*, video, dan CD-ROM (Adevio, 2022). Hak (2019) menambahkan bahwa koleksi juga mencakup hasil karya civitas akademika dan *local content*. Koleksi dapat dikelompokkan menjadi cetak dan non-cetak (digital), yang masing-masing menunjang kebutuhan akademik secara spesifik.

Jurnal Elektronik

Menurut Silitonga (2024), *jurnal elektronik* adalah publikasi ilmiah dalam bentuk digital yang disebarluaskan secara online dan biasanya telah melalui proses *peer-review*. Wahyudi (2024) menyatakan bahwa *e-journal* memudahkan kolaborasi antara penulis, penerbit, dan pembaca secara global. Karakteristik *e-journal* meliputi ketersediaan dalam format *PDF* atau *HTML*, akses cepat, dan kemampuan pencarian informasi berdasarkan topik.

Manurung (2024) menggolongkan *e-journal* menjadi dua, yaitu *open access* dan *closed access*, serta nasional dan internasional. Selain itu, *e-journal* dapat diterbitkan secara online saja atau bersamaan dengan versi cetak. Menurut Anita (2022), pengiriman *jurnal elektronik* dapat dilakukan melalui jaringan (*network journal*), CD-ROM, maupun sistem online berbasis web.

Kelebihan dan Kekurangan Jurnal Elektronik

Yudhana (2021) menyebut keunggulan *e-journal* meliputi efisiensi ruang dan waktu, fleksibilitas akses, serta kemudahan distribusi. Mahasiswa dapat mengaksesnya melalui berbagai perangkat seperti laptop dan *smartphone*. Dari segi biaya, penggunaan *e-journal* mengurangi kebutuhan akan kertas dan biaya cetak. Namun, kekurangannya adalah kebutuhan infrastruktur digital, potensi

plagiarisme, serta kendala teknis dalam proses penerbitan online.

Pemanfaatan Jurnal Elektronik

Maryati (2021) menyatakan bahwa *e-journal* sangat penting dalam mendukung penulisan ilmiah karena menyajikan informasi akademik yang terpercaya. Menurut Anggraeni (2024), penggunaan *e-journal* membantu mahasiswa dalam memperoleh informasi relevan untuk penulisan karya ilmiah. Andini (2020) menambahkan bahwa *e-journal* dapat memperkaya literatur kepustakaan dan meningkatkan kompetensi pustakawan dalam memberikan layanan informasi.

Kualitas Informasi dalam Penelitian

Menurut Mulyawan (2021), kualitas informasi diukur dari lima aspek, yaitu ketepatan (*accuracy*), akurasi waktu (*timeliness*), kelengkapan (*completeness*), relevansi (*relevance*), dan konsistensi (*consistency*). Bakobat (2021) juga menyebut bahwa informasi yang berkualitas memberikan nilai tinggi dalam pengambilan keputusan dan mendukung pencapaian hasil penelitian yang optimal.

Evaluasi Sistem Informasi dengan Model TAM

Model *Technology Acceptance Model* (TAM) digunakan untuk mengukur penerimaan pengguna terhadap teknologi, termasuk *e-journal* (Niqotaini, 2021). Model ini menilai persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) dan kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*). Dewi (2025) menjelaskan bahwa sikap pengguna terhadap teknologi ditentukan oleh sejauh mana teknologi dianggap bermanfaat dan mudah digunakan.

Sumaryo dan Ismiati (2023) menyatakan bahwa dalam konteks perpustakaan digital, TAM membantu menjelaskan bagaimana mahasiswa menilai dan memutuskan penggunaan *e-journal* berdasarkan pengalaman serta kebutuhan informasi mereka.

3. METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif yang bertujuan mengetahui pengaruh pemanfaatan *e-journal* terhadap kualitas publikasi penelitian mahasiswa Universitas Udayana. Pendekatan kuantitatif dipilih untuk mengukur variabel-variabel yang ditentukan dan dianalisis menggunakan teknik statistik.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Udayana yang sudah membuat artikel ilmiah dan berada minimal pada semester tujuh. Pengambilan sampel menggunakan rumus *Slovin* dengan tingkat kesalahan 10%, diperoleh 98 responden sebagai sampel.

Rumus *Slovin* yang digunakan:

$$n = N / (1 + N(e)^2)$$

Dengan:

1. n = jumlah sampel
2. N = jumlah populasi
3. e = margin of error (0,1)

Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua variabel:

1. **Variabel X:** Pemanfaatan *e-journal*
2. **Variabel Y:** Kualitas publikasi mahasiswa

Indikator dari variabel X meliputi:

- Kemudahan Akses
- Kecepatan Akses
- Kemutakhiran Informasi

Indikator dari variabel Y meliputi:

- Ketepatan (*accuracy*)
- Kelengkapan (*completeness*)
- Konsistensi dan Relevansi (*relevance*)

Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner berbentuk skala Likert 1–5. Skala Likert memberikan pilihan dari “sangat tidak setuju” hingga “sangat setuju”.

Contoh butir pertanyaan:

1. “Saya dengan mudah mengakses *e-journal* melalui situs perpustakaan kampus.”
2. “Artikel dari *e-journal* saya gunakan sebagai referensi utama dalam menulis artikel ilmiah.”

Uji Validitas dan Reliabilitas

Sebelum disebarkan, kuesioner diuji validitas dan reliabilitas menggunakan SPSS.

Tabel 3.1 Hasil Uji Validitas Pemanfaatan *E-Journal*

No	Indikator	Nilai hitung	r	Keterangan
1	Kemudahan Akses	0,665		Valid
2	Kecepatan Akses	0,601		Valid
3	Kemutakhiran Informasi	0,635		Valid

Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas Kualitas Publikasi

No	Indikator	Nilai r hitung	Keterangan
1	Ketepatan	0,739	Valid
2	Kelengkapan	0,692	Valid
3	Relevansi	0,660	Valid

Tabel 3.3 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Alpha Cronbach	Keterangan
Pemanfaatan <i>E-Journal</i>	0,711	Reliabel
Kualitas Publikasi	0,734	Reliabel

Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan menggunakan:

1. **Uji Validitas dan Reliabilitas** untuk mengetahui konsistensi dan kesahihan item.
2. **Uji Korelasi *Pearson Product Moment*** untuk melihat hubungan antara variabel X dan Y.
3. **Interpretasi Koefisien Korelasi** untuk mengukur kekuatan hubungan.
Interpretasi nilai korelasi:

- a. 0,00–0,199 = Sangat Lemah
- b. 0,20–0,399 = Lemah
- c. 0,40–0,599 = Cukup
- d. 0,60–0,799 = Kuat
- e. 0,80–1,000 = Sangat Kuat

Instrumen Penelitian

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah kuesioner dengan pertanyaan tertutup. Pernyataan disusun berdasarkan indikator pada masing-masing variabel dan telah diuji validitas serta reliabilitasnya.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum

UPT. Perpustakaan Universitas Udayana merupakan unit pendukung akademik yang menyediakan layanan sumber informasi, termasuk akses ke *e-journal* yang dilanggan kampus. Melalui sistem digital, mahasiswa dapat mengakses berbagai sumber ilmiah dari dalam dan luar negeri. Pengelolaan layanan ini bertujuan untuk menunjang kegiatan pembelajaran, penelitian, dan pengembangan keilmuan, khususnya dalam penulisan karya ilmiah. Pemanfaatan *e-journal* menjadi penting karena berkaitan erat dengan kualitas publikasi akademik mahasiswa, baik dalam bentuk skripsi, artikel ilmiah, maupun tugas akhir.

Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini berjumlah 98 mahasiswa Universitas Udayana dari berbagai fakultas dan program studi.

Jenis kelamin responden terdiri dari 71 wanita (71%) dan 27 pria (27%). Hal ini menunjukkan dominasi responden wanita dalam penelitian ini.

Distribusi fakultas terbanyak berasal Ekonomi dan Bisnis (20 responden atau 20%), disusul oleh Fakultas Kedokteran (17 responden atau 17%), Fakultas Hukum (14%), serta sisanya dari Fakultas Kedokteran Hewan, Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Pertanian, Teknik, fakultas lainnya.

Program studi yang paling banyak diwakili adalah Ilmu Hukum (13 responden), Pendidikan Dokter Hewan (11), dan Ekonomi

Pembangunan (9). Hal ini mencerminkan keragaman latar belakang akademik responden.

Angkatan mahasiswa menunjukkan dominasi dari angkatan 2021 (73 responden), disusul 2020 (16 responden), dan sisanya dari angkatan 2018, 2019 dan 2023.

Deskripsi Data Kuesioner Bagian 2: Pemanfaatan *E-Journal*

Sebagian besar mahasiswa menyatakan jarang menggunakan *e-journal* (37%), yang menunjukkan kurangnya intensitas pemanfaatan layanan ini dalam kegiatan akademik.

Terkait jenis platform yang digunakan, platform *e-journal* yang paling sering diakses adalah Lainnya (49%), disusul *Science Direct* (33%), *Springer Nature* (7%). Hal ini menunjukkan mahasiswa cenderung memilih platform yang menyediakan akses ke jurnal internasional.

Untuk kemudahan akses, mayoritas responden merasa mudah (72%) dan sangat mudah (16%) dalam mengakses *e-journal* melalui situs perpustakaan kampus, membuktikan bahwa sistem akses berjalan dengan baik.

Meski demikian, mahasiswa menghadapi kendala, terutama dalam hal jaringan internet yang tidak stabil (20%) dan kesulitan saat menggunakan fitur *remote access* (11%). Kendala ini berpotensi menghambat proses pencarian referensi ilmiah.

Jenis kendala yang paling sering dihadapi mencakup kesulitan teknis dan keterbatasan kemampuan dalam menelusuri jurnal yang sesuai. Beberapa responden juga mengungkapkan kendala bahasa dalam membaca jurnal berbahasa Inggris.

Dalam hal peran *e-journal* terhadap pembahasan hasil sebanyak 30% responden menyatakan *e-journal* sangat membantu dalam proses penulisan. Mereka menggunakan *e-journal* sebagai sumber utama referensi, khususnya untuk menyusun kerangka teori dan studi pustaka.

Adapun tujuan utama memanfaatkan *e-journal* adalah untuk mendukung penulisan

tugas akhir (60%), menyusun kutipan, menambah literatur, dan menunjang daftar pustaka yang sesuai standar ilmiah.

Deskripsi Data Kuesioner Bagian 3

Pada variabel X (Pemanfaatan *E-Journal*), indikator dengan rata-rata tertinggi adalah kemudahan akses (rata-rata 3,95), diikuti dengan kecepatan akses (3,91) dan kemutakhiran informasi (3,87). Artinya, responden merasa bahwa fitur utama yang membuat mereka aktif menggunakan *e-journal* adalah aspek kemudahan dan kelengkapan informasi yang tersedia.

Sementara itu, untuk variabel Y (Kualitas Publikasi), kecermatan menjadi indikator tertinggi (82,34%), diikuti kelengkapan (80,6%) dan relevansi (79,1%). Ini membuktikan bahwa *e-journal* berkontribusi besar dalam meningkatkan mutu karya ilmiah mahasiswa dari segi isi dan struktur.

Pengujian Instrumen

Uji validitas menggunakan korelasi Pearson menunjukkan semua butir pertanyaan valid ($r_{hitung} > r_{tabel} = 0,361$). Artinya, item dalam kuesioner mampu mengukur variabel yang dituju.

Uji reliabilitas menggunakan *Alpha Cronbach* menunjukkan nilai sebesar 0,711 untuk variabel X dan 0,734 untuk variabel Y, keduanya berada di atas batas minimal 0,60. Maka instrumen dinyatakan reliabel dan layak digunakan.

Uji Regresi Linier Sederhana

Uji regresi menghasilkan persamaan $Y = 17,798 + 0,507X$, dengan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,312. Artinya, pemanfaatan *e-journal* berpengaruh terhadap kualitas publikasi mahasiswa sebesar 31,2%, sementara sisanya (68,8%) dipengaruhi oleh faktor lain.

Nilai koefisien regresi positif menunjukkan bahwa semakin tinggi pemanfaatan *e-journal*, maka semakin tinggi pula kualitas publikasi yang dihasilkan.

Uji Hipotesis

Nilai t_{hitung} sebesar 6,627 lebih besar dari t_{tabel} (1,984), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Ini berarti terdapat pengaruh signifikan antara pemanfaatan *e-journal* terhadap kualitas publikasi mahasiswa Universitas Udayana.

Statistik Deskriptif dan Inferensial

Nilai rata-rata untuk variabel X adalah 3,87 (kategori tinggi), dan variabel Y adalah 4,02 (kategori sangat tinggi). Korelasi *Pearson* menunjukkan nilai sebesar 0,558 yang masuk dalam kategori korelasi cukup kuat.

Pengaruh Pemanfaatan *E-Journal* terhadap Kualitas Publikasi Penelitian Mahasiswa di Universitas Udayana

Berdasarkan hasil pengujian, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan *e-journal* berpengaruh signifikan terhadap kualitas publikasi mahasiswa. Mahasiswa yang rutin mengakses dan menggunakan *e-journal* cenderung menghasilkan karya ilmiah yang lebih tepat, lengkap, dan relevan. Penemuan ini memperkuat penelitian Suharyanto (2019) dan Kurniawan (2021) yang menyatakan bahwa akses terhadap sumber ilmiah yang berkualitas tinggi mampu meningkatkan mutu tulisan akademik.

Faktor-faktor seperti kemudahan akses, kecepatan mendapatkan informasi, dan kepercayaan terhadap sumber membuat *e-journal* menjadi pilihan utama mahasiswa dalam menyusun karya ilmiah. Meski demikian, adanya kendala seperti keterbatasan jaringan dan kurangnya kemampuan mencari jurnal yang relevan menunjukkan perlunya pelatihan literasi informasi dan penggunaan basis data ilmiah di kalangan mahasiswa.

Dengan demikian, pemanfaatan *e-journal* terbukti mendukung capaian akademik mahasiswa, khususnya dalam menghasilkan publikasi ilmiah yang berkualitas, sistematis, dan sesuai kaidah ilmiah.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pemanfaatan *e-journal* berpengaruh terhadap kualitas publikasi penelitian mahasiswa di Universitas Udayana. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas publikasi penelitian mahasiswa Universitas Udayana berasal dari *e-journal* yang dimanfaatkan oleh mahasiswa Universitas Udayana termasuk *e-journal* yang dilanggan oleh UPT. Perpustakaan Universitas Udayana.
2. Tingkat kualitas publikasi mahasiswa juga tergolong sangat tinggi. Hasil analisis menunjukkan bahwa publikasi yang dihasilkan memiliki tingkat kecermatan, kelengkapan, dan relevansi yang baik. Hal ini dipengaruhi oleh kemampuan mahasiswa dalam memilih dan memanfaatkan sumber ilmiah yang kredibel, salah satunya dari *e-journal*.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan *e-journal* terhadap kualitas publikasi mahasiswa. Hasil uji regresi linier sederhana menunjukkan bahwa pemanfaatan *e-journal* memberikan pengaruh sebesar 31,2% terhadap kualitas publikasi, dengan hubungan yang bersifat positif dan signifikan. Artinya, semakin tinggi intensitas pemanfaatan *e-journal*, maka semakin tinggi pula kualitas publikasi ilmiah yang dihasilkan mahasiswa.
4. Kendala yang dihadapi mahasiswa dalam pemanfaatan *e-journal* umumnya bersifat teknis, seperti keterbatasan jaringan internet dan kesulitan dalam mengakses melalui *remote access*. Selain itu, kendala dalam menelusuri jurnal yang relevan dan keterbatasan bahasa juga menjadi faktor penghambat. Meski demikian, mayoritas mahasiswa tetap dapat mengoptimalkan manfaat *e-journal* dengan baik.
5. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menegaskan pentingnya pemanfaatan *e-journal* dalam mendukung kualitas akademik mahasiswa, khususnya dalam aspek publikasi ilmiah. Diperlukan dukungan berkelanjutan dari pihak universitas, baik melalui pelatihan literasi digital maupun peningkatan kualitas layanan perpustakaan digital.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Adevio, D. A. (2022). *Penggunaan Koleksi Digital di Perpustakaan Universitas*. Surabaya: UIN Sunan Ampel Press.
- Andini, S. (2020). Pemanfaatan E-Journal dalam Menunjang Kualitas Penelitian Mahasiswa. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 5(2), 101–110.
- Anggraeni, D. (2024). *Pemanfaatan Koleksi Digital Perpustakaan Perguruan Tinggi dalam Proses Penelitian Mahasiswa*. Yogyakarta: Deepublish.
- Anita, Y. (2022). *Teknologi Informasi dan Perpustakaan Digital*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Aprilia, N. (2024). Peran Perpustakaan dalam Mendukung Tri Dharma Perguruan Tinggi. *Jurnal Pustaka Indonesia*, 8(1), 45–54.
- Bakobat, F. (2021). Evaluasi Kualitas Informasi dalam Layanan Digital Perpustakaan. *Jurnal Informasi dan Literasi*, 6(2), 76–85.
- Damayanti, R. (2021). Koleksi dan Manajemen Perpustakaan. *Jurnal Perpustakaan Modern*, 4(1), 60–69.
- Dewi, R. A. (2025). *Analisis TAM terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akademik*. Denpasar: Universitas Udayana.
- Hak, I. (2019). Pemetaan Koleksi Perpustakaan dalam Konteks Kurikulum. *Jurnal Literasi Digital*, 7(3), 23–34.
- Iqbal, M. (2021). Manajemen Perpustakaan Perguruan Tinggi dan Peranannya dalam Penguatan Akademik. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 9(2), 55–68.

- Karuniawan, R. (2023). Kualitas Informasi dan Pemanfaatan e-Resource di Lingkungan Akademik. *Jurnal Informasi dan Teknologi*, 10(1), 12–21.
- Kristiana, A. (2018). Peran E-Journal sebagai Sumber Referensi Mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Digital*, 3(2), 95–103.
- Kurniawan, R. (2021). Kualitas Publikasi Akademik Mahasiswa dan Hubungannya dengan Akses Informasi. *Jurnal Pendidikan Tinggi*, 12(1), 41–51.
- Listiyono, M. (2022). *Literasi Informasi dan Peningkatan Akses Perpustakaan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Manurung, D. (2024). Tipe dan Karakteristik Jurnal Elektronik di Lingkungan Perguruan Tinggi. *Jurnal Perpustakaan Digital*, 9(2), 22–34.
- Maryati, L. (2021). Strategi Pemanfaatan E-Journal dalam Penelitian Ilmiah Mahasiswa. *Jurnal Kajian Ilmiah*, 7(2), 88–97.
- Mulyawan, T. (2021). Dimensi Penilaian Kualitas Informasi di Era Digital. *Jurnal Informasi dan Komputasi*, 8(1), 30–43.
- Niqotaini, F. (2021). Model Penerimaan Teknologi TAM untuk Sistem Layanan Akademik. *Jurnal Teknologi Informasi*, 11(2), 65–74.
- Putri, R. (2020). Literasi Digital Mahasiswa dalam Mengakses E-Journal. *Jurnal Media Pendidikan*, 5(1), 72–80.
- Sari, V. A. (2021). Kemudahan Akses dan Efektivitas Penggunaan E-Journal oleh Mahasiswa. *Jurnal Literasi Digital*, 6(3), 55–67.
- Silitonga, L. (2024). Transformasi Digital Perpustakaan dan Jurnal Elektronik. *Jurnal Transformasi Informasi*, 9(1), 39–48.
- Suharyanto, B. (2019). Pengaruh Kualitas Referensi terhadap Mutu Karya Ilmiah Mahasiswa. *Jurnal Penelitian Ilmu Sosial*, 6(2), 100–108.
- Supriyanto, A. (2020). Teknologi Informasi dalam Manajemen Koleksi Perpustakaan. *Jurnal Sistem dan Teknologi Informasi*, 4(1), 22–30.
- Sumaryo, B., & Ismiati, D. (2023). Model TAM dan Perilaku Pengguna Sistem Informasi. *Jurnal Teknologi dan Manajemen*, 13(2), 90–101.
- Wahyudi, H. (2024). Sistem Penerbitan Jurnal Elektronik: Manfaat dan Tantangan. *Jurnal Informasi Ilmiah*, 7(2), 112–124.
- Wahyuni, N. (2019). Pemanfaatan Jurnal Elektronik oleh Mahasiswa dalam Menunjang Karya Tulis Ilmiah. *Jurnal Komunikasi dan Informasi*, 5(1), 77–89.
- Yudhana, A. (2021). Kelebihan dan Kekurangan Jurnal Elektronik dalam Konteks Perpustakaan. *Jurnal Digital Library*, 4(1), 15–27.